



---

## **Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dalam Pendidikan Karakter Siswa**

**Jumal Syaifuddin**

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: Universitas Hasyim Asy'ari

*JumalBagus22@gmail.com*

***Abstrak** Character education has become a major focus in global education systems, including in Indonesia, as a response to the challenges of globalization, technological advancements, and complex social changes. This study aims to explore the role of emotional intelligence and spiritual intelligence in shaping students' character, not only academically competent but also possessing integrity, empathy, and social awareness. Through a literature review and theoretical analysis, this research examines how these two aspects of intelligence can be integrated into the framework of character education. The findings indicate that emotional intelligence, which includes the ability to recognize, manage, and direct emotions, plays a crucial role in enhancing students' ability to manage conflicts, reduce mental stress, and build positive social relationships. Meanwhile, spiritual intelligence helps students understand the meaning of life, develop moral values, and build harmonious relationships with themselves, others, and God. The integration of these two aspects creates a strong foundation for shaping holistic student character. The main challenges in implementing character development programs are the lack of educators' understanding of the importance of emotional and spiritual intelligence, as well as limited resources and time. Therefore, this study recommends collaboration between schools, parents, and the community, as well as training for educators to create a learning environment that supports the comprehensive development of students' character.*

***Keywords:** emotional intelligence, spiritual intelligence, character education, holistic integration, student development.*

**Abstrak** Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan global, termasuk di Indonesia, sebagai respons terhadap tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kesadaran sosial. Melalui pendekatan studi literatur dan analisis teoritis, penelitian ini mengkaji bagaimana kedua aspek kecerdasan tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kerangka pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, yang meliputi kemampuan mengenali, mengelola, dan mengarahkan emosi, berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa mengelola konflik, mengurangi tekanan mental, dan membangun hubungan sosial yang positif. Sementara itu, kecerdasan spiritual membantu siswa dalam memahami makna hidup, mengembangkan nilai-nilai moral, dan membangun hubungan yang harmonis dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Integrasi kedua aspek ini menciptakan landasan yang kuat untuk membentuk karakter siswa yang holistik. Tantangan utama dalam implementasi program pengembangan karakter adalah kurangnya pemahaman pendidik tentang pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual, serta keterbatasan sumber daya dan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta pelatihan bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, pendidikan karakter, integrasi holistik, pengembangan siswa.

## PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional, yang berkaitan dengan kemampuan mengenali, mengelola, dan mengarahkan emosi, telah terbukti memiliki pengaruh besar terhadap hubungan sosial, pengambilan keputusan, dan keberhasilan siswa baik di lingkungan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk memahami makna hidup, mengembangkan nilai-nilai moral, dan membangun hubungan yang harmonis dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Kombinasi dari kecerdasan ini menciptakan landasan yang kuat untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran sosial. (Ummu Nihayah & Venna Kurniawati, 2024)

Namun, hingga saat ini, banyak institusi pendidikan yang masih berfokus pada aspek kognitif dengan mengesampingkan pengembangan emosional dan spiritual siswa. Akibatnya, fenomena seperti ketidakmampuan siswa mengelola konflik, tekanan mental, hingga degradasi moral semakin sering muncul di berbagai kalangan. Hal ini menjadi perhatian serius bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang program yang mampu mengintegrasikan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan karakter. Sebagai bagian dari upaya mencapai pendidikan holistik, penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep, strategi, dan implementasi pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam pendidikan karakter siswa. Dengan pendekatan yang komprehensif. Pendidikan karakter telah menjadi sorotan utama dalam sistem pendidikan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang semakin kompleks. (Sari & Yulianawati, 2017)

Sekolah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan individu yang unggul secara akademis, tetapi juga membentuk siswa yang memiliki kepribadian tangguh, empati, serta kemampuan untuk mengelola kehidupan secara bijaksana. Dalam konteks ini, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual muncul sebagai dua aspek kunci yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik. (Fauziatun & Misbah, 2020)

Kecerdasan emosional, yang meliputi kemampuan mengenali, mengelola, dan mengarahkan emosi, telah terbukti memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan pendidikan maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Sementara itu, kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk memahami makna hidup, mengembangkan nilai-nilai moral, dan membangun hubungan yang harmonis dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Kombinasi dari kedua kecerdasan ini menciptakan landasan yang kuat untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran sosial yang tinggi. (Sastradiharja et al., 2023).

Namun, hingga saat ini, banyak institusi pendidikan masih lebih fokus pada pengembangan aspek kognitif, sementara aspek emosional dan spiritual seringkali

terabaikan. Akibatnya, fenomena seperti ketidakmampuan siswa mengelola konflik, tekanan mental, hingga degradasi moral semakin sering muncul. Hal ini menjadi perhatian serius bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang program yang mampu mengintegrasikan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual ke dalam pendidikan karakter. Sebagai bagian dari upaya mencapai pendidikan yang holistik, penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep, strategi, dan implementasi pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan karakter siswa. Dengan pendekatan yang komprehensif, emosional, maupun spiritual. (Suryati & Salehudin, 2021)

Melalui penelitian ini, akan ditelusuri bagaimana elemen-elemen kecerdasan emosional dan spiritual dapat dimanfaatkan untuk membangun siswa yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki empati, moralitas, dan kesadaran sosial yang tinggi. Harapannya, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi para pendidik dan pemangku kepentingan dalam merumuskan model pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan di era modern.

## **KAJIAN TEORI**

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa teori utama yang relevan dengan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan karakter, bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengenali, mengelola, dan mengarahkan emosi untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan sosial dan akademik. Aspek ini meliputi kesadaran diri, pengelolaan emosi, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Dalam konteks pendidikan, kecerdasan emosional berkontribusi terhadap peningkatan hubungan sosial, pengelolaan konflik, serta kesejahteraan mental siswa Goleman (1995) mengkaji pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual bagi para pendidik dalam membimbing siswa. Guru yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang baik lebih mampu membangun lingkungan belajar yang suportif dan harmonis.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dalam mengkaji pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan karakter. Dengan adanya landasan teoritis dan bukti empiris dari penelitian terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan karakter yang lebih efektif dan holistik di era modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada penggalian konsep, strategi, dan implementasi pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan karakter. Metode penelitian yang dipilih adalah studi literatur dan analisis teoritis, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kecerdasan emosional dan spiritual dapat diintegrasikan ke dalam kerangka pendidikan karakter.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Kecerdasan emosional, yang meliputi kemampuan mengenali, mengelola, dan mengarahkan emosi, terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola konflik, mengurangi tekanan mental, dan meningkatkan hubungan sosial. Sementara itu, kecerdasan spiritual, yang berkaitan dengan pemahaman makna hidup dan pengembangan nilai-nilai moral, membantu siswa dalam membangun kesadaran diri, empati, dan hubungan yang harmonis dengan orang lain serta lingkungan sekitar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional dan spiritual yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tantangan akademis dan sosial dengan bijaksana. Mereka juga menunjukkan tingkat integritas dan kesadaran sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat perhatian dalam pengembangan kedua aspek tersebut.

#### **a. Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Karakter**

Kecerdasan emosional memainkan peran kunci dalam membentuk karakter siswa yang tangguh dan mampu mengelola emosi dengan baik. Dalam konteks pendidikan, siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu menghadapi tekanan akademis, mengelola stres, dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya dan guru. Hal ini sejalan dengan temuan Goleman (1995) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam kehidupan akademis maupun sosial. (Supriadi et al., 2020)

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa program-program yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan emosional, seperti pelatihan manajemen emosi, diskusi kelompok, dan kegiatan kolaboratif, efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan ini. Siswa yang terlibat dalam program tersebut menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola emosi, empati, dan keterampilan sosial

#### **b. Kecerdasan Spiritual dalam Pendidikan Karakter**

Kecerdasan spiritual, di sisi lain, membantu siswa dalam memahami makna hidup dan mengembangkan nilai-nilai moral yang kuat. Dalam konteks pendidikan karakter, kecerdasan spiritual memungkinkan siswa untuk merenungkan tujuan hidup, mengembangkan rasa syukur, dan membangun hubungan yang harmonis dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Hal ini sejalan dengan pendapat Zohar dan Marshall (2000) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan dasar untuk mencapai kebahagiaan dan kepuasan hidup yang sejati. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, seperti refleksi diri, meditasi, dan kegiatan keagamaan, efektif dalam membantu siswa mengembangkan kesadaran spiritual. Siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan dalam kesadaran moral, empati, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang positif. (Sholihin et al., 2021)

#### **c. Integrasi Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Pendidikan Karakter**

Integrasi antara kecerdasan emosional dan spiritual dalam pendidikan karakter menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya diajarkan untuk

menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh dan berintegritas. Kombinasi kedua aspek ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola emosi, memahami makna hidup, dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain.(Parhati et al., 2022) Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sekolah-sekolah yang mengintegrasikan pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual dalam kurikulum mereka cenderung menghasilkan siswa yang lebih siap menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial. Siswa-siswa tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam kehidupan akademis dan sosial, serta memiliki kesadaran sosial dan moral yang lebih kuat.

#### **d. Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun hasil penelitian menunjukkan manfaat yang signifikan dari pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran dari para pendidik dan pemangku kepentingan tentang pentingnya kedua aspek tersebut dalam pendidikan karakter. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan waktu juga menjadi hambatan dalam merancang dan melaksanakan program-program yang efektif.(Suhifatullah, 2023) Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual. Pelatihan bagi para pendidik dan pengembangan kurikulum yang lebih holistik juga diperlukan untuk memastikan bahwa kedua aspek tersebut dapat diintegrasikan dengan baik dalam sistem pendidikan.

#### **e. Implikasi bagi Pendidikan Karakter**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam merancang program pendidikan karakter yang lebih efektif. Pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, bukan hanya sebagai tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan kepribadian yang tangguh, berintegritas, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana aspek kognitif, emosional, dan spiritual diintegrasikan secara seimbang. Hal ini akan membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan di era modern.(Idrus et al., 2020)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Kecerdasan emosional membantu siswa dalam mengelola emosi, meningkatkan hubungan sosial, dan menghadapi tekanan akademis, sementara kecerdasan spiritual membantu siswa dalam memahami makna

hidup, mengembangkan nilai-nilai moral, dan membangun hubungan yang harmonis dengan diri sendiri, orang lain, dan Tuhan. Integrasi kedua aspek ini dalam pendidikan karakter menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya diajarkan untuk menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh dan berintegritas. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru bagi dunia pendidikan dalam merancang program pendidikan karakter yang lebih efektif dan relevan di era modern. Harapannya, temuan ini dapat menjadi landasan bagi para pendidik dan pemangku kepentingan dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan global

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziatun, N., & Misbah, M. (2020). *Relevansi Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) dengan Pendidikan Karakter*. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 142–165. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5260>
- Idrus, S. F. I. Al, Damayanti, P. S., & Ermayani. (2020). *Pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di sekolah dasar melalui pendidikan karakter*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 137–146.
- Parhati, L. N., Zulijah, S., & Nugroho, M. T. (2022). *Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual dan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(2), 121–129. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i2.285>
- Sari, A. C., & Yulianawati, T. (2017). *Sedekah Sebagai Media Spiritual Anak Usia Dini*. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 81–101.
- Sastradiharja, E. J., Sarnoto, A. Z., & Nurikasari, N. (2023). *Pengembangan Kecerdasan Emosi Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar*. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu Keislaman*, 13(1), 85–100. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i1.1424>
- Sholihin, M. F., Saputri Tini Hakim, M., & Zaenul Fitri, A. (2021). *Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Alam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 168–184. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).8036](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).8036)
- Suhifatullah, M. I. (2023). *Urgensi Kecerdasan Spiritual dan Emosional Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah*. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 04(03), 1–23.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). *Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. *YUME : Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>

- Suryati, N., & Salehudin, M. (2021). *Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 578–588. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.349>
- Ummu Nihayah, & Venna Kurniawati. (2024). *Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengoptimalkan Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Kecerdasan Spiritual (Sq)*. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 7–11. <https://doi.org/10.55933/jpd.v10i1.679>